Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan (JPKK)
Volume 5 Nomor 4 Bulan September Tahun 2026
Journal homepage: https://itkesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/login
ISSN: 2776-7299

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN PERAWAT DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI OBAT PADA PASIEN TB PARU DI RSUD MADISING PINRANG

The Relationship Between Family Support And The Role Of Nurses With Compliance In Taking Medication In Pulmonary Tb Patients At Madising Pinrang Regional Hospital

Mulia Al Fadila[1*], Sulaeman[2], Simunati[3]
[1*2,3] Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan & Kebidanan
ITKES Muhammadiyah Sidrap

Email Corespondention: Muliaalfadila7647@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Tuberkulosis adalah penyakit infeksi yang menular yang disebabkan oleh kuman Mycobacterium Tuberkulosis yang menyerang paru-paru yang secara khas ditandai dengan ditandai dengan pembentukan granuloma dan menimbulkan nekrosi jaringan. Dukungan keluarga merupakan penentu dari kepatuhan penderita dalam menjalankan langkah-langkah pengobatan dengan memberikan support, mengingatkan anggota keluarga untuk meminum obat, menjadi pendengar bagi penderita TB Paru dalam bercerita, memfasilitasi anggota keluarga terkait dana pengoatan serta mengawasi penderita terhadap hal meminum obat,peran perawat adalah harapan yang dinginkan oleh pasiem atau keluarga. Dari tingkah laku perawat dalam menjalankan tugasnya. Perawat mempunyai peranan dalam berinteraksi dengan pasien yang dapat mempengaruhi kesehatan sehingga pasien memiliki derajat kesehatan yang lebih tinggi.**Tujuan:**Untuk Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan peran perawat dengan kepatuhan mengonsumsi obat pada pasien TB Paru di RSUD Madising Pinrang. populasi ini yaitu pasien yang berada di RSUD Madising pinrang yang menderita TB Paru dengan jumlah pasien sebanyak 64 orang dengan jenis kelamin laki-laki 37 orang dan perempuan 27 orang. **Metode:**Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan pengambilan sampel yang digunakan dengan purpose sampling, yaitu metode sampling dengan 39 responden. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis univariat dan bivariat. **Hasil:** Hasil penelitian memperoleh nilai asimp.sig 0.021<0.05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi obat pasien TB paru, hasil penelitian Asimp.sig 0.003<0.05 disimpulkan terdapat hubungan peran perawat dengan kepatuhan mengonsumsi obat pasien TB Paru.
Kata kunci: TB Paru, Dukungan Keluarga, Peran perawat

ABSTRACT

Introduction: *Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by the Mycobacterium Tuberculosis bacteria that attacks the lungs which is typically characterized by the formation of granulomas and causes tissue necrosis. Family support is a determinant of patient compliance in carrying out treatment steps by providing support, reminding family members to take medication, being a listener for Pulmonary TB sufferers in telling stories, facilitating family members regarding treatment funds and supervising patients regarding taking medication, the role of nurses is the hope desired by patients or families. From the behavior of nurses in carrying out their duties. Nurses have a role in interacting with patients that can affect health so that patients have a higher degree of health.**Objective:** To determine the relationship between family support and the role of nurses with adherence to taking medication in pulmonary TB patients at Madising Pinrang Regional*

General Hospital. This population is patients at Madising Pinrang Regional General Hospital who suffer from pulmonary TB with a total of 64 patients with 37 male and 27 female. ***Method:*** *The type of research used is descriptive analytic with a cross-sectional approach with sampling used with purpose sampling, namely the sampling method with 39 respondents. Data analysis was carried out using univariate and bivariate analysis techniques.****Results:*** *The results of the study obtained an asimp.sig value of 0.021 <0.05, so it was concluded that there was a significant relationship between family support and adherence to taking medication for pulmonary TB patients. The results of the study were Asimp.sig 0.003 <0.05, it was concluded that there was a relationship between the role of nurses and adherence to taking medication for pulmonary TB patients.*
Key words*: Pulmonary TB, Family Support, Role of Nurses*

PENDAHULUAN

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri yang berbentuk batang yang dikenal sebagai Mycrobacteriumtuberkulosis. Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu masalah kesehatan bagi bangsa indonesia dan dunia.

World Health Organization (WHO) dalam annual report on global TB control 2003 menyatakan terdapat 22 negara dikategorikan sebagai hight-burden countries terhadap TBC. Riset kesehatan dasar (Riskesdas,2020) menurut (Fitri, 2024)Indonesia indonesia sendiri berada pada peringkat ke-2 dengan jumlah penderita TB Paru terbanyak di dunia.

Data Khusus di RSUD Madising Pinrang positif menderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) pada 2025 yaitu sebanyak 64 orang dengan jenis kelamin (laki-laki: 37 orang, dan perempuan: 27 orang) (Profil RSUD Madising Pinrang,2025).

Pengobatan TB Paru diberikan dalam 2 tahap yaitu tahap intensif selama 2 bulan dan tahap lanjutan selama 4-6 bulan berkutnya. Pengobatan yang teratur dan disiplin pada penderita TB paru dapat sembuh secara total, apabila penderita patuh terhadap aturan pengobatan TB. Salah satu hal yang penting bagi penderita Tuberkulosis adalah untuk tidak menghentikan mengonsumsi obat, karena jika pengobatan dihentikan, kuman tuberkulosis akan mulai berkembang biak lagi.

Sikap keluarga sangat menentukan keberhasilan pengobatan. Peran dukungan keluarga sebagai pengawasan menelan obat (PMO) dapat memberdayakan pasien TB selama masa pengobatan dengan mendukung secara terus menerus seperti mengingatkan pasien rutin minum obat. Oleh sebab itu kepatuhan dalam minum obat adalah kunci utama dalam keberhasilan dalam pengobatan TB Paru. (Arsyad, 2024).

Dukungan keluarga merupakan penentu dari kepatuhan penderita dalam menjalankan langkah-langkah pengobatan dengan memberikan support, mengingatkan anggota keluarga untuk meminum obat, menjadi pendengar bagi penderita TB Paru dalam bercerita, memfasilitasi anggota keluarga terkait dana pengoatan serta mengawasi penderita terhadap hal meminum obat,peran perawat adalah harapan yang dinginkan oleh pasiem atau keluarga. Dari tingkah laku perawat dalam menjalankan tugasnya. Perawat mempunyai peranan dalam berinteraksi dengan pasien yang dapat mempengaruhi kesehatan sehingga pasien memiliki derajat kesehatan yang lebih tinggi.

Peran perawat bukan hanya sekedar sebagai penilaian kepatuhan pasien dalam berobat tetapi juga harus mempunyai kemampuan mengatasi ketidakatuhan yang terjadi, peran tersebut yang diterapkan mampu meningkatkan kemampuan klien dan keluarga Peran perawat terdiri dari beberapa peran sebagai pemberi asuhan keperawatan, advokat pasien, pendidik serta konselor. (Kerebungu, 2020).

Menurut (Arsyad, 2024) bahwa dukungan keluarga dan peran perawat kepatuhan mengonsumsi obat pada pasien terdapat hubungan yang signifikan yang ditunjukan hasil bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka tingkat kepatuhan mengkonsmsi obat pada penderita TB Paru semakin tinggi dengan nilai p-value =0,002(@<0,005).

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Perawat Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pada Pasien TB Paru di RSUD Madising Pinrang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan pengambilan sampel yang digunakan dengan purpose sampling, yaitu metode sampling dengan 39 responden. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Madising Kabupaten Pinrang pada bulan November-Desember.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dukungan keluarga, peran perawat, dan kepatuhan minum obat. Data dianalisis secara univariat untuk melihat karakteristik responden dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05).

HASIL

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik, peran perawat dalam kategori baik, dan memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang patuh. Analisis bivariat menunjukkan hasil penelitian memperoleh nilai Asimp.sig 0.021<0.05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi obat pasien TB paru, sedangkan hasil penelitian Asimp.sig 0.003<0.05 disimpulkan terdapat hubungan peran perawat dengan kepatuhan mengonsumsi obat pasien

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik responden

1). Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1
Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Karakterstik Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persen (%)
Laki-laki	19	48,7%
Perempuan	20	51,3%
Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa 39 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan 20 (51.3%) orang sedangkan laki-laki 19 (48,7%) orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

3) Tabel 5.2
4) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (n)	Persen (%)
<20 Tahun	1	2,6%
21-40 Tahun	7	17,9%
41-60 Tahun	25	64,1%
>60 Tahun	6	15,4%
Jumlah	39	100%

menunjukkan dari segi usia dari 39 responden, responden, responden yang berusia >60 tahun usia yang paling banyak yaitu usia 41-60 tahun sebanyak 6(15. 4%) responden, dan responden sebanyak 25(64.1%) responden. Sedangkan yang berusia <20 tahun yaitu 1(2.6%) yang lainnya berusia 21-40 tahun 7(17.9%) responden.

b. Variabel penelitian \
Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Baik	3	7,7%
Baik	36	92,3%
Jumlah	39	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui dukungan keluarga tidak baik sebanyak 3(7.7%) bahwa responden dengan dukungan keluarga responden.
baik sebanyak 36(92.3%) responden, sedangkan

3) Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minuman Obat

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Kepatahuan Minum Obat

Kepatuhan Minum Obat	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak patuh	2	5,1%
Patuh	37	94,9%
Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 5.7 distribusi hubungan dengan peran perawat
peran perawat terhadap kepatuhan minum obat,
menunjukkan bahwa jumlah responden yang Tidak Baik didapatkan Tidak Patuh 1(50.0%)

responden sedangkan yang Patuh 1(50.0%) responden, sedangkan peran perawat dengan Baik didapatkan Tidak Patuh 1(2.7%) responden dan yang Patuh 36(97.3%) responden.

Berdasarkan uji Chi-Square Test (continuity correction) diperoleh hasil Asimp.sig 0.003 dari nilai a=<0.05, dari analisa tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran perawat dengan kepatuhan mengonsumsi obat pada pasien TB Paru di RSUD Madising Pinrang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasil dari Univariat menunjukkan bahwa responden dengan kategori dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat yang patuh lebih banyak dibandingkan dengan kategori dukungan keluarga tidak patuh. Analisis univariat menunjukkan hasil uji statistik nilai p-value 0,001 <p 0,05 yang berarti menunjukkan ada hubungan yang signifikan antar hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi obat, dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil dari univariat menunjukkan bahwa responden dengan peran perawat terhadap kepatuhan mengonsumsi obat pada pasien TB Paru menunjukkan hasil uji statistik dengan nilai Asimp.sig 0.003 dari nilai a=<0.05.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi obat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gede et al,2019) yang dari 40 responden 29(72.5%) responden yang memiliki hubungan dukungan keluarga baik, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Dukungan keluarga sangat penting karena hubungan positif antara keluarga dan pasien dapat menunjukkan bahwa semakin besar dukungan keluarga dapat dijadikan motivasi bagi pasien dalam menghadapi penyakit yang dideritanya dan pasien dapat merasa lebih di perhatikan.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan peran perawat dengan kepatuhan mengonsumsi obat pada pasien TB Paru. Hal ini sejalan dengan teori (Kusnanto,2015) bahwa peran perawat adalah harapan yang diinginkan pasien atau keluarga dari tingkah laku perawat dalam menjalankan tugasnya. Perawat mempunyai peranan penting karena mempunyai peranan dalam berinteraksi dengan pasien yang dapat mempengaruhi kesehatan sehingga pasien memiliki derajat kesehatan lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dan peran perawat dengan kepatuhan mengonsumsi obat pada pasien TB Paru di RSUD Madising Pinrang.
2. Berdasarkan hubungan dukungan keluarga dan peran perawat pada pasien TB Paru paling banyak pada kategori Baik.

3. Berdasarkan kepatuhan mengonsumsi obat pada pasien TB Paru paling banyak pada kategori patuh.

DAFTAR RUJUKAN

Amalia, D. (2020). *TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB PARU DEWASA RAWAT JALAN DI PUSKESMAS DINOYO SKRIPSI*.

Apriana, L., Hadiyanto, H., & Basri, B. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Hipertesni Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(4), 4567–4574. https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.16970

Arneta Nur Rosyadah, O., Haryanto, A., & Ainur Rofi'ah, I. (2025). ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN YANG MENGALAMI TUBERKULOSIS DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTOF DI RSI SAKINAH MOJOKERTO. *Doctoral Dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI*, *1*(1), 1689–1699. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/

Arsyad, M. R. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, *5*(2), 62–71.

Bansal et al., 2018; Liu et al., 2023; Maes, 2019. (2019). *Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Tb Paru Di Puskesmas Baja Kota*. *October*.

Batara, A. D. (2019). *hubungan peran perawat terhadap kepuasan pasien pada pelayanan badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) di rumah sakit stella makassar*. 1–9.

Fitri, G. M. (2024). *ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAPASAN: TUBERKULOSIS PARU PADA TN. P DENGAN PEMBERIAN LATIHAN PURSED LIPS BREATHING DAN POSISI SEMI FOWLER DI RUANG RAWAT INAP ZAMRUD RSUD Dr. SLAMET GARUT*. 15.

Handayani, T., Pringgayuda, F., Putri, I. A., & Sari, S. A. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat D3 Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2023. *Jurnal Wacana Kesehatan*, *8*(2), 89. https://doi.org/10.52822/jwk.v8i2.534

Kerebungu, D. (2020). *HUBUNGAN PERAN PERAWAT DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERCULOSIS PARU DI KLINIK PARU RSU ANUTAPURA PALU*.

Lubis, M. (2020). *Peran perawat dalam memberikan motivasi penyembuhan terhadap pasien di RSUD Padangsidimpuan* (p. 115). http://etd.uinsyahada.ac.id/5925/

Myers, david G. (2014). PSIKOLOGI SOSIAL. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, *2*(001), 275–276.

Nofrika, V., Widiyanto, R., Puspitasari, D., & Bekasi, L. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien TB Paru*. *19*(1), 24–29. https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v19i1.81858

Noviana Eva. (2023). *Hubungan Tingkat Kemandirian Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru di Puskesmas Jenggawah*.

Pakpahan, A. F. (2020). Metodologi Penelitian Ilmiah. Yayasan Kita Menulis. In *Suparyanto dan Rosad (2015* (Vol. 5, Issue 3).

Priskilla Tabitha Kaban, Zafira Dwi Amarta Putri Kamarullah, M Nabiel Ramadhan, Alya Aprillini, Rifqi Al Ariq, & M.

Ridwan. (2024). Intervensi Berbasis Pesan Pendek Untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis (Tb). *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, *2*(6), 1833–1839. https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i6.1526

Purnamasari, N. G. P. E. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Selemadeg Timur I*.

Ras, A., Raf, N., Sumilih, D. A., Rahim, H., & Nurlela, A. (2024). Analisis Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Fungsi-Fungsi Keluarga Di Desa Latekko Kabupaten Bone. *Jurnal Neo Societal*, *6*(4), 161–177.

Regina syane ohoiwutun, A., Dwi Wahyuningsih, B., & Dwi Ningsih, A. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA PASIEN HIV DI PKM MENTIKAN MOJOKERTO. *Educacao e Sociedade*, *1*(1), 1689–1699. https://repositori.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/1415

Sains, J., Afriani, D., Simanjuntak, L., Zega, P. D., & Manulang, L. B. (2021). *Hubungan Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Lansia Yang Menderita TB Paru Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2021*. *5*(2).

Samino, & Yanti1, D. E. (2015). SANKSI PERAWAT DALAM UU NOMOR 38 TAHUN 2014 TENTANG KEPERAWATAN. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, *53*(9), 1689–1699. http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12

Selviana, D. (2024). *Asuhan Keperawatan pada Keluarga "Tn. J" dengan "Ny. P''yang Mengalami Hipertensi Dusun Bendo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta*. 5–34.

Supriyadi. (2023). *Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Sumberpitu Kabupaten Pasuruan*. 6–44.

Ulfa, M. (2013). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS (TBC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2011*. 1–5.

Widianingrum, T. R. (2017). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA*.

Widyastuti, A. Y., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(3), 621–630. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1212

Yuda, A. A. (2018). *HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DI PUSKESMAS TANAH KALIKEDINDING*.